

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi era globalisasi, sumber daya manusia berkualitas merupakan hal pokok yang harus dipersiapkan untuk menghadapi pasaran dunia, oleh sebab itu melalui proses pendidikan diharapkan sumber daya manusia dapat menjadi sumber daya yang berkualitas dan mampu bersaing dengan pasaran bebas dunia dalam berbagai aspek, salah satunya dalam pelayanan kesehatan.

Dalam rangka mewujudkan pelayanan kesehatan yang baik, berkualitas serta mampu bersaing dengan pasaran dunia, sumber daya harus memiliki kompetensi yang mampu dikuasai dan di pelajari secara akademik. Agar meningkatnya kualitas tenaga kerja Perekam Medis sesuai standar kompetensi dan etika profesi dalam manajemen informasi kesehatan yang handal di sarana pelayanan kesehatan di Indonesia (Kemenkes, 2007).

Universitas Esa Unggul merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Jakarta Barat yang menyediakan program diploma 3, diploma 4, sarjana dan pasca sarjana. Universitas Esa Unggul terdiri dari 10 Fakultas, diantaranya Fakultas Ilmu- ilmu Kesehatan yang terdiri 7 program studi yaitu Keperawatan, Gizi, Kesehatan Masyarakat, Bioteknologi, Rekam Medis dan Informasi kesehatan, Manajemen Informasi Kesehatan, dan yang terbaru Farmasi.

Menurut profil web Universitas Esa Unggul program studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan merupakan salah satu program diploma 3 yang mempelajari aktivitas penting di institusi pelayanan kesehatan melalui sistem pencatat, pengolahan dan analisa data medis secara lengkap, akurat, tepat waktu dan terintegritas dalam pengolahan data pasien yang ada di institusi pelayanan kesehatan. Program studi Rekam Medis Informasi Kesehatan sendiri menempuh masa studi minimal 6 semester (3tahun) dan maksimal 10 semester (5 tahun) dengan berat beban sks kurang lebih 110 sks, agar dapat menyelesaikan program studi tepat waktu dan segera mampu menguasai pasaran bebas dunia dalam mengabdikan di institusi pelayanan kesehatan, sebagai tenaga kesehatan Perekam Medis yang memiliki kualitas tinggi dan bermutu.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Yuliani, penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi kurangnya motivasi mahasiswa dalam menulis skripsi, kurangnya keinginan mahasiswa untuk menyelesaikan studi dengan cepat, kurangnya motivasi mahasiswa untuk berdiskusi baik sesama teman sebaya dan dosen dan ada beberapa siswa yang gagal dalam menyelesaikan studinya dengan nilai E, sehingga untuk mengulangi mata kuliah kadang kala siswa harus menunggu semester selanjutnya.

Tercatat sejak 2009 hingga 2013 angka kelulusan mengalami penurunan dari jumlah saat tahun masuk, di setiap tahun nya selalu ada mahasiswa pria yang mengalami kegagalan lulus tepat pada waktu, berikut data kelulusan sejak 2009 hingga 2013 :

Tabel 1.1 Data Mahasiswa kelulusan pria 2009 hingga 2013

Tahun Angkatan	Total mahasiswa	Jumlah Mahasiswa masuk pria	Jumlah Mahasiswa keluar pria
2009	51	17	11
2010	64	20	9
2011	100	35	24
2012	70	19	3
2013	97	24	9

Sumber : DAA Universitas Esa Unggul

Berdasarkan data diatas terjadi penurunan setiap tahunnya dari angka mahasiswa masuk, banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya angka kelulusan diantaranya kurangnya motivasi, selain itu adanya mahasiswa yang berhenti di pertengahan semester. Rendahnya nilai kelulusan dapat dipengaruhi kurangnya motivasi sebagai dorongan dalam menyelesaikan kuliah tepat waktu. hal ini dapat mempengaruhi kurangnya sumber daya yang optimal.

Dalam rangka mewujudkan derajat yang optimal, diperlukan pengelolaan berbagai sumber daya dari pemerintah dan masyarakat, dalam mencapai pelayanan kesehatan yang efisien, bermutu dan terjangkau. Upaya memprioritaskan pelayanan kesehatan dibutuhkan semangat pemberdayaan yang disertai dukungan, komitmen, kemauan dan etika .

Untuk menjadikan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas tinggi, mahasiswa harus menempuh pendidikan dan menyelesaikan program

studi tepat pada waktunya. Dalam rangka menyelesaikan program studi tepat waktunya mahasiswa membutuhkan motivasi dari berbagai pihak sebagai dorongan dalam mencapai tujuan. Motivasi adalah dorongan dasar menggerakkan seseorang bertingkah laku, selain itu motivasi juga kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Uno,2008).

Dalam hal ini penulis perlu meninjau mengenai banyak atau tidaknya mahasiswa yang masih terhambat dalam menyelesaikan kuliah di Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan terutama pada mahasiswa pria yang diketahui banyak terhambat dalam menyelesaikan Program Studi Rekam Medis. Kurangnya motivasi menjadi salah satu faktor penghambatnya mahasiswa pria dalam menyelesaikan kuliah tepat pada waktunya. Kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dengan suatu cara tertentu bergantung pada kekuatan dari suatu pengharapan bahwa tindakan itu akan diikuti oleh suatu keluaran tertentu dan pada daya tarik dari keluaran bagi individu tersebut. Yang berarti semakin besar harapan maka semakin besar daya tarik untuk mencapai tujuan tersebut (Uno,2008). Motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi adalah tumbuh di dalam seseorang (Sardiman,2014).

Namun sebaliknya bila mana mahasiswa tidak memiliki ketertarikan terhadap motivasi belajar nya, ia akan mengalami kerugian yang berakibat tidak lulus tepat pada waktunya. Motivasi secara harfiah sebagai dorongan

yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Maka bila seorang mahasiswa tidak mempunyai dorongan untuk melakukan tujuan seperti bertujuan lulus tepat pada waktu, sudah pasti ia akan mengalami keterlambatan dan menciptakan kerugian untuk dirinya, orang di sekelilingnya dan institusi pendidikannya (KBBI, 2001).

Maka dari itu motivasi sendiri memiliki instrument perhitungan untuk menunjukkan seberapa tinggi dan rendahnya motivasi yang mempengaruhi individu itu sendiri, instrument perhitungan tersebut MSLQ atau *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* yang didalamnya terdapat 6 dimensi sebagai berikut : 1) Intrinsik, 2) Ekstrinsik, 3) Nilai Tugas, 4) Mengendalikan Pembelajaran, 5) Efikasi Diri, 6) Kecemasan. (Taylor, 2012)

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Motivasi Mahasiswa Pria Program studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul dalam menyelesaikan kuliah tepat waktu.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, mengenai rendahnya tingkat kelulusan mahasiswa pria Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, penulis ingin mengetahui lebih jauh permasalahan yang ada serta sebab dan akibat yang dapat di timbulkan dari masalah tersebut, penulis mengambil segi motivasi sebagai cara ukur untuk mengetahui permasalahan yang terjadi.

Karena untuk menciptakan sumber daya yang bermutu serta berkualitas tinggi dibutuhkan pula lulusan-lulusan terbaik dengan motivasi tinggi untuk mencapai tujuan dan harapan. Suatu instansi pelayanan kesehatan membutuhkan lulusan terbaik agar menjadi sumber daya yang bermutu dan berkualitas tinggi guna memenuhi persyaratan standar profesi Perkam Medis

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran motivasi mahasiswa pria Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam menyelesaikan kuliah tepat waktu dilihat dari dimensi Intrinsik ?
2. Bagaimana gambaran motivasi mahasiswa pria Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam menyelesaikan kuliah tepat waktu dilihat dari dimensi Ekstrinsik ?
3. Bagaimana gambaran motivasi mahasiswa pria Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam menyelesaikan kuliah tepat waktu dilihat dari dimensi Nilai Tugas?
4. Bagaimana gambaran motivasi mahasiswa pria Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam menyelesaikan kuliah dilihat dari dimensi Mengendalikan Pembelajaran?
5. Bagaimana gambaran motivasi mahasiswa pria Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam menyelesaikan kuliah tepat waktu dilihat dari dimensi Efikasi Diri?

6. Bagaimana gambaran motivasi mahasiswa pria Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam menyelesaikan kuliah tepat waktu dilihat dari dimensi Kecemasan?

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui Motivasi Mahasiswa Pria Program Studi Rekam Medis di Universitas Esa Unggul untuk menyelesaikan kuliah tepat waktu.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran motivasi mahasiswa pria Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam menyelesaikan kuliah tepat waktu dilihat dari dimensi Intrinsik.
2. Mengetahui gambaran motivasi mahasiswa pria Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam menyelesaikan kuliah tepat waktu dilihat dari dimensi Ekstrinsik.
3. Mengetahui gambaran motivasi mahasiswa pria Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam menyelesaikan kuliah tepat waktu dilihat dari dimensi Nilai Tugas.
4. Mengetahui gambaran motivasi mahasiswa pria Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam menyelesaikan kuliah tepat waktu dilihat dari dimensi Mengendalikan Pembelajaran.
5. Mengetahui gambaran motivasi mahasiswa pria Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam menyelesaikan kuliah tepat waktu dilihat dari dimensi Efikasi Diri.

6. Mengetahui gambaran motivasi mahasiswa pria Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam menyelesaikan kuliah tepat waktu dilihat dari dimensi Kecemasan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini di harapkan berguna sebagai bahan masukan mahasiswa dalam menyelesaikan kuliah tepat pada waktu.

1.5.2 Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi instansi pendidikan untuk melihat serta mempertimbangkan kembali cara pembelajaran yang efektif, guna menarik minat mahasiswa pria dalam mengikuti proses pembelajaran.

1.5.3 Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan untuk kedua orang tua bahwa betapa penting nya motivasi yang diberikan kepada anak, sebagai dorongan untuk meraih harapan dan cita-cita mahasiswa.

1.6 Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas Motivasi Mahasiswa pria Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam menyelesaikan kuliah tepat waktu di Universitas Esa Unggul pada tahun 2017, dengan menyebarkan angket MSLQ ke 3 angkatan yaitu 2014, 2015 dan 2016 dengan jumlah 31 responden, dengan cara analisis deskriptif.